GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN EFEK SAMPING PENGGUNAAN PRODUK *WHITENING* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN DAN MAHASISWA PROGRAM STUDI FARMASI ANGKATAN 2022 DAN 2023 UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Violetta Yudi Martono
I1011231040

Skripsi
disusun sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN EFEK SAMPING PENGGUNAAN PRODUK *WHITENING* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN DAN MAHASISWA PROGRAM STUDI FARMASI ANGKATAN 2022 DAN 2023 UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

VIOLETTA YUDI MARTONO

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
dr. Ambar Rialita, Sp.KK	Puji Astuti, S.Si, M.Sc
NIP. 196910251008122002	NIP. 199004212022032008

Penguji I	Penguji II
dr. Mistika Zakiah, M. Biomed	dr. Iit Fitrianingrum, M. Biomed
NIP. 198806032015042003	NIP. 198207222008122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked

NIP. 198110042008012011

Dipindai dengan CamScanner

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

NOMOR 5145/UN22.9/TD.06/2025

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Violetta Yudi Martono

Tanggal: 14 Januari 2026

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	dr. Ambar Rialita, Sp.KK NIP. 196910251008122002	III/b	
2. SEKRETARIS	Puji Astuti, S.Si, M.Sc NIP. 199004212022032008	III/b	
3. PENGUJI 1	dr. Mistika Zakiah, M. Biomed NIP. 198806032015042003	III/b	
4. PENGUJI 2	dr. Iit Fitrianingrum, M. Biomed NIP. 198207222008122002	III/d	

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Violetta Yudi Martono
NIM	: I1011231040
Program Studi	: S1 Kedokteran
Fakultas	: Fakultas Kedokteran
Universitas	: Universitas Tanjungpura

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

" Gambaran Tingkat Pengetahuan, Motivasi dan Efek Samping Penggunaan Produk *Whitening* Pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran dan Mahasiswa Program Studi Farmasi Angkatan 2022 Dan 2023 Universitas Tanjungpura"

adalah hasil karya saya sendiri dan ditulis tanpa menggunakan bantuan sistem kecerdasan buatan berjenis Large Language Model (LLM), termasuk namun tidak terbatas pada ChatGPT, GPT-4, Claude, Gemini, dan sejenisnya, baik secara keseluruhan maupun sebagian dalam penulisan naskahnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau melibatkan pelanggaran etika akademik, termasuk penggunaan LLM secara tidak sesuai, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 8 Januari 2026

Yang menyatakan,



Violetta Yudi Martono

I1011231040

Gambaran Tingkat Pengetahuan, Motivasi dan Efek Samping Penggunaan Produk *Whitening* Pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran dan Mahasiswa Program Studi Farmasi Angkatan 2022 Dan 2023 Universitas Tanjungpura

Violetta Yudi Martono[1]; Ambar Rialita[2]; Puji Astuti[3]

INTI SARI

Latar Belakang. Indonesia merupakan negara tropis dengan intensitas paparan matahari yang tinggi, sehingga penggunaan produk *whitening* cukup tinggi. Namun, tingginya penggunaan produk *whitening* tidak selalu diiringi dengan pengetahuan yang baik mengenai efek samping serta risiko keamanannya.

Tujuan. Menggambarkan tingkat pengetahuan, motivasi dan efek samping penggunaan produk *whitening* mahasiswa program studi kedokteran dan program studi farmasi angkatan 2022 dan 2023

Metode. Penelitian ini merupakan studi deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan *random sampling* dengan sampel sebanyak 210 responden.

Hasil. Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi pada prodi kedokteran (81,0%) dan farmasi (89,5%). Tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai efek samping produk *whitening* juga ditemukan pada prodi kedokteran (71,4%) dan farmasi (66,7%). Pada aspek motivasi, alasan menjadi faktor dominan (44,5% untuk kedokteran dan 47,0% untuk farmasi), diikuti aspek sumber (29,2% untuk kedokteran dan 26,5% untuk farmasi) dan aspek harga (26,3% untuk kedokteran dan 26,5% untuk farmasi). Selain itu, mayoritas responden pada prodi kedokteran (67,6%) dan farmasi (71,4%) tidak mengalami kejadian efek samping. Bagi responden yang mengalami efek samping, kemerahan menjadi efek samping terbanyak dengan jumlah 12,4% untuk kedokteran dan 7,6% untuk farmasi), diikuti dengan pengelupasan kulit (7,6% untuk kedua prodi).

Kesimpulan. Mahasiswa kedua prodi menunjukkan tingkat pengetahuan penggunaan produk *whitening* tinggi dengan persentase prodi farmasi lebih tinggi bila dibandingkan dengan prodi kedokteran. Mahasiswa di kedua prodi menunjukkan aspek alasan sebagai aspek terbesar yang memotivasi mereka dalam menggunakan produk *whitening*. Meskipun mayoritas responden tidak mengalami kejadian efek samping produk *whitening*, namun ditemukan kemerahan dan pengelupasan kulit terjadi paling banyak di kedua prodi.

Kata Kunci: efek samping, motivasi, produk *whitening*, tingkat pengetahuan.

1) Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.

2) Departemen Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.

3) Departemen Biokimia dan Biologi Molekuler, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.

The Knowledge, Motivation, and Side Effects of Whitening Product Use Among Medical and Pharmacy Students from the year 2022 and 2023 at Universitas Tanjungpura

Violetta Yudi Martono[1];Ambar Rialita[2]; Puji Astuti[3]

ABSTRACT

Background. *Indonesia is a tropical country with high levels of sun exposure. This condition contributes to the high use of whitening products. However, the widespread use of whitening products is not always accompanied by adequate knowledge regarding their side effects and safety risks.*

Objective *This study aimed to describe the level of knowledge, motivation, and side effects related to the use of whitening products among medical and pharmacy students from the year 2022 and 2023.*

Method. *This study was a descriptive study using a cross-sectional approach. Data collection was conducted using random sampling with a sample of A total of 210 respondents.*

Result*. The majority of respondents had a high level of knowledge for both medicine (81.0%) and pharmacy (89.5%) programs. A high level of knowledge about the side effects of whitening products was also found high in medical (71.4%) and pharmacy (66.7%) programs. In terms of motivation, the "reasons"category was found mostly in both reapondents (44.5% for medicine and 47.0% for pharmacy), followed by sources (29.2% for medicine and 26.5% for pharmacy) and price (26.3% for medicine and 26.5% for pharmacy). In addition, the majority of respondents in both study programs (67.6% for medicine and 71.4% for pharmacy) did not experience any side effects. For respondents who experienced side effects, redness was the most common side effect, with 12.4% for medicine and 7.6% for pharmacy, followed by skin peeling (7.6% for both study programs).*

Conclusion*. Students from both study programs demonstrated a high level of knowledge regarding the use of whitening products, with pharmacy study program possessed higher knowledge compared to the medical study programs. Students in both study programs indicated that the "reasons" category were the biggest factor motivating them to use whitening products. Although the majority of respondents did not experience any side effects from whitening products, redness and skin peeling were found to occur most frequently in both study programs.*

Keyword: *Drug-Related Side Effects and Adverse Reactions, Knowledge, Motivation, Skin Lightening Preparation*

---

1) Undergraduate Medical Program, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, West Kalimantan,.

2) Department of Dermatology and Venereology, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, West Kalimantan.

3) Department of Biochemistry and Molecular Biology, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, West Kalimantan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan, Motivasi dan Efek Samping Penggunaan Produk *Whitening* Pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran dan Mahasiswa Program Studi Farmasi Angkatan 2022 Dan 2023 Universitas Tanjungpura" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, doa dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga, yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. dr. Ita Armyanti, M. Pd. Ked, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dan pembimbing akademik yang senantiasa mendukung kesuksesan penulis.
3. dr. Iit Fitrianingrum, M.Biomed, selaku Ketua Bagian Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dan penguji kedua yang telah meluangkan waktu sebagai penguji serta berkenan memberikan masukan dan kritik demi penyempurnaan skripsi ini.
4. dr. Sari Eka Pratiwi, M. Biomed, selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
5. dr. Ambar Rialita, Sp. KK, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bantuan, bimbingan, kritik dan saran selama proses pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Puji Astuti, M.Sc, selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bantuan, bimbingan, kritik dan saran selama proses pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. dr. Mistika Zakiah, M. Biomed, selaku penguji pertama yang telah banyak meluangkan waktu sebagai penguji serta berkenan memberikan masukan dan kritik demi penyempurnaan skripsi ini.

8. Seluruh staf pengajar, akademika, dan administrasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dan kelancaran penyusunan skripsi.
9. Teman-teman peneliti, Shafiyya, Naya, Jhiu shen, Jen, Abel, Helena, Casey yang memberikan semangat, dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Rekan penelitian, Via, Valensa dan Afdal yang telah banyak membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa kedokteran angkatan 2023 (sternum), serta teman-teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu karena telah memberikan motivasi, semangat, bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Pontianak, Januari 2026

Penulis

Violetta Yudi Martono

I1011231040

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI iv
INTI SARI v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
DAFTAR SINGKATAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.3.1 Tujuan umum 3
1.3.2 Tujuan Khusus 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
1.4.1 Manfaat bagi peneliti 3
1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat 3
1.4.3 Manfaat bagi institusi 3
1.4.4 Manfaat bagi pelayanan kesehatan 4
1.5 Keaslian Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Kulit 6
2.1.1 Definisi dan Fungsi 6
2.1.2 Struktur Kulit 6
2.1.3 Pigmentasi Kulit 8

2.2 Melanin 9
2.2.1 Definisi 9
2.2.2 Fungsi 10
2.2.3 Mekanisme kerja 10
2.3 Produk *whitening* atau pemutih 12
2.3.1 Definisi 12
2.3.2 Kandungan produk *whitening* 12
2.3.3 Faktor yang memengaruhi pengggunaan produk pemutih 23
2.4 Pengetahuan 25
2.4.1 Definisi 25
2.4.2 Jenis-jenis pengetahuan 25
2.4.3 Tingkat pengetahuan 27
2.4.4 Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan 28
2.4.5 Kriteria pengetahuan 29
2.5 Sampel Penelitian 29
2.6 Kerangka Teori 30
2.7 Kerangka Konsep 31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 32
3.1 Desain Penelitian 32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 32
3.3 Populasi dan Sampel 32
3.4 Besar sampel dan pengambilan Sampel 32
3.5 Kriteria Sampel 35
3.6 Variabel Penelitian 35
3.7 Definisi Operasional 35
3.8 Metode Pengumpulan Data 36
3.9 Instrumen Penelitian 37
3.10 Uji Validitas dan Reliabilitas 39
3.11 Pengolahan dan Analisis Data 39
3.12 Alur Penelitian 41

3.13 Etika Penelitian 42
3.14 Jadwal Penelitian..... 42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 58
4.1 Hasil Penelitian 58
4.1.1 Hasil uji validitas 58
4.1.2 Hasil uji realibilitas 59
4.1.3 Karakteristik subjek penelitian..... 60
4.1.4 Gambaran pengetahuan produk *whitening*..... 61
4.1.5 Motivasi penggunaan produk *whitening* 64
4.1.6 Pengetahuan tentang efek samping produk *whitening* 64
4.1.7 Efek samping yang dirasakan pengguna produk *whitening*..... 67
4.2 Pembahasan..... 68
4.2.1 Karakteristik responden 68
4.2.2 Tingkat pengetahuan berdasarkan program studi 68
4.2.3 Tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin 69
4.2.4 Motivasi penggunaan produk *whitening* 70
4.2.5 Efek samping produk *whitening* 71
5.1 Kesimpulan 74
5.2 Saran..... 74
DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN..... 67

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Mahasiswa 33
Tabel 3. 2 Definisi Operasional 35
Tabel 3. 3 Peta jawaban kuesioner pengetahuan 37
Tabel 3. 4 Peta jawaban kuesioner motivasi 37
Tabel 3. 5 Peta jawaban kuesioner pengetahuan efek samping 38
Tabel 3. 6 Jadwal penelitian 42
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas 58
Tabel 4. 2 Hasil uji realibilitas 59
Tabel 4. 3 Karakteristik responden dan riwayat penggunaan produk *whitening* .. 60
Tabel 4. 4 Tingkat pengetahuan berdasarkan program studi 61
Tabel 4. 5 Tingkat pengetahuan berdasarkan usia 62
Tabel 4. 6 Tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin 63
Tabel 4. 7 Motivasi penggunaan produk *whitening* 64
Tabel 4. 8 Pengetahuan efek samping produk *whitening* 64
Tabel 4. 9 Pengetahuan efek samping berdasarkan usia 65
Tabel 4. 10 Pengetahuan efek samping berdasarkan jenis kelamin 66
Tabel 4. 11 Efek samping penggunaan produk *whitening* 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Kulit..... 7
Gambar 2.2 Tipe Kulit Menurut Fitzpatrick 9
Gambar 2.3 Mekanisme Melanogenesis 11
Gambar 2.4 Tahapan Melanogenesis 12
Gambar 2.5 Jaringan parut 13
Gambar 2.6 Okronosis 13
Gambar 2.7 Acrodynia 14
Gambar 2.8 Struktur Hidrokuinon 14
Gambar 2.9 Dermatitis Kontak 16
Gambar 2.10 Eritema 16
Gambar 2.11 Struktur Alpha Arbutin 17
Gambar 2.12 Mekanisme Kerja Alpha Arbutin 18
Gambar 2.13 Struktur Azelaic Acid..... 19
Gambar 2.14 Struktur Kojic Acid 20
Gambar 2.15 Mekanisme kerja KA 21
Gambar 2.16 Struktur Niacinamide 22
Gambar 2.17 Struktur Resveratrol 23
Gambar 2.18 Kerangka Teori..... 30
Gambar 2.19 Kerangka Konsep 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keterangan lolos kaji etik 67
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian..... 68
Lampiran 3. Lembar Informed Consent..... 69
Lampiran 4. Lembar identitas dan karakteristik responden..... 70
Lampiran 5. Lembar Kuesioner Pengetahuan..... 71
Lampiran 6. Lembar kuesioner motivasi 73
Lampiran 7. Lembar Kuesioner Efek Samping..... 74
Lampiran 8. Data Responden..... 76
Lampiran 9. Dokumentasi Pengambilan Data 85

DAFTAR SINGKATAN

AGE	= *Advanced glycation end-products*
As	= Arsen
AZA	= *Azelaic Acid*
BPOM	= Badan Pengawas Obat dan Makanan
Cd	= Kadmium
Cu	= *Copper* (tembaga)
DCT	= *Dopachrome tautomerase*
DHI	= *5,6-Dihydroxyindole*
DHICA	= *5,6-Dihydroxyindole-2-carboxylic acid*
DNA	= *Deoxyribonucleic acid*
DOPA	= *Dihydroxyphenylalanine*
Hg	= Merkuri
IARC	= *International Agency for Research on Cancer*
IC_{50}	= *Inhibitory Concentration 50*
IL-6	= Interleukin-6
KA	= *Kojic Acid*
KDP	= *Kojic Acid Dipalmitate*
KJP	= Kulit dan Jaringan Penunjang
MITF	= *Microphthalmia-associated Transcription Factor*
OTC	= *Over the Counter*
PGE2	= Prostaglandin E2
PMEL	= *Premelanosome Protein*
RNA	= *Ribonucleic Acid*
ROS	= *Reactive Oxygen Species*
SPSS	= *Statistical Product and Service Solutions*
TYRP1	= *Tyrosinase-Related Protein 1*
TYRP2	= *Tyrosinase-Related Protein 2*
UV	= Ultraviolet

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara beriklim tropis dengan intensitas matahari yang tinggi dimana mayoritas memiliki tipe warna kulit kuning langsat dan sawo matang atau tipe III hingga tipe IV menurut skala Fitzpatrick [1]. Warna kulit yang lebih gelap merupakan bentuk adaptasi terhadap paparan sinar matahari yang intens, dimana melanin berkontribusi memberikan pigmen pada kulit dan berfungsi sebagai fotoproteksi terhadap UV (ultraviolet). Melanin bekerja dengan cara menyerap dan menyebarkan sinar UV serta menetralisir radikal bebas melalui aktivitas antioksidannya, sehingga membantu melindungi dari kerusakan DNA (*Deoxyribonucleic acid),* penuaan dini, dan kanker kulit akibat radiasi. Akan tetapi, proses ini membuat kulit menjadi lebih gelap dan banyak muncul permasalahan kulit seperti timbul hiperpigmentasi di sekitar wajah [2,3].

Kecantikan kerap dikaitkan pada aspek fisik seperti penampilan yang menarik, paras yang menawan dan warna kulit yang cerah serta dianggap sebagai penunjang kepercayaan diri[4]. Standar kecantikan di Indonesia, masih diukur dengan kulit putih, mulus dan bersih. Hal ini membuat masyarakat terutama remaja dan dewasa muda kurang percaya diri dengan warna kulitnya yang cenderung lebih gelap. Media sosial turut membentuk standar kecantikan dengan menonjolkan citra perempuan Korea sebagai acuan, sehingga mendorong remaja dan wanita Indonesia untuk menggunakan produk *whitening* dalam memenuhi ekspektasi tersebut [3,5].

Demi mencapai standar kecantikan, penggunaan produk *whitening* atau pemutih untuk menurunkan kadar melanin banyak dilakukan masyarakat. Pada awalnya, produk pemutih dapat digunakan dalam perawatan medis untuk permasalahan kulit seperti hiperpigmentasi, tetapi saat ini produk *whitening* juga telah dikembangkan oleh industri untuk tujuan kosmetika [6]. Pertumbuhan konsumsi produk pemutih ini tidak hanya didorong oleh kebutuhan kosmetika, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor budaya, status sosial, serta pengaruh warna kulit dalam

ekonomi [7]. Oleh karena itu, pasar produk ini diprediksikan terus tumbuh signifikan dalam dekade mendatang. Produk *whitening* atau pemutih ditemukan dalam berbagai sediaan seperti, krim, gel, serum dan juga losion. Zat yang dijadikan kandungan dalam produk pemutih atau *whitening* bervariasi, seperti arbutin, *niacinamide*, *kojic acid*, *azelaic acid,* dan sebagainya yang dapat menginhibisi tirosinase dan mengurangi produksi melanin [8,9].

Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) telah menetapkan persyaratan keamanan, namun tidak jarang masih ditemukan produk pemutih mengandung zat berbahaya. Salah satu kandungan yang sering digunakan adalah merkuri yang memiliki sifat toksik bagi ginjal, saraf, otak, kulit dan mata. Selain itu, zat aktif lain seperti hidrokuinon juga telah dilarang peredaran oleh BPOM dalam kosmetik melalui peraturan tahun 2019 yang membatasi penggunaan hanya untuk penggunaan dengan resep dan pengawasan dokter karena sifatnya yang karsinogenik.

Data menunjukkan adanya fluktuasi jumlah produk kosmetik pemutih ilegal di Indonesia dimana Pontianak tercatat kedalam 20 besar provinsi dengan pengedaran kosmetik pemutih ilegal tertinggi di Indonesia[10]. Fenomena ini menunjukkan bahwa tingginya minat penggunaan produk pemutih tidak diiringi dengan pengetahuan yang baik akan produk tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan lebih dari separuh mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang baik dalam pemilihan dan penggunaan produk *whitening*. Faktanya, produk pemutih atau *whitening* dapat menyebabkan efek samping seperti ruam kemerahan, rasa terbakar, gatal, iritasi kulit hingga toksisitas pada organ sehingga penggunaan jangka panjang memerlukan pemantauan [11–13].

Melihat masih rendahnya pengetahuan masyarakat awam terhadap produk *whitening,* penulis tertarik melakukan penelitian pada mahasiswa kedokteran yang telah menjalani modul Kulit dan Jaringan Penunjang dan farmasi untuk mengetahui apakah mahasiswa dengan latar belakang akadaemik di bidang kesehatan mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik tentang produk *whitening*. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk melihat pengetahuan kedua kelompok berdasarkan latar program studi yang berbeda, tetapi juga untuk mengidentifikasi

faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan produk *whitening* dan efek samping yang muncul akibat penggunaan produk pemutih serta sejauh mana kesadaran mahaiswa terhadap risiko dan keamanan produk pemutih kulit.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran perbedaan tingkat pengetahuan, motivasi, dan efek samping penggunaan produk *whitening* pada mahasiswa kedokteran dan mahasiswa farmasi Universitas Tanjungpura?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengukur pengetahuan, motivasi dan efek samping penggunaan produk *whitening* antara mahasiswa kedokteran dan mahasiswa farmasi Universitas Tanjungpura.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan penggunaan produk *whitening* antara mahasiswa kedokteran dan mahasiswa farmasi.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor motivasi yang mendorong penggunaan produk *whitening* pada mahasiswa kedokteran dan farmasi.
3. Memberikan gambaran tingkat pengetahuan mengenai efek samping produk *whitening* antara mahasiswa kedokteran dan mahasiswa farmasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Penelitian dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman peneliti mengenai penggunaan dan efek samping produk *whitening*.

1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengetahuan dalam pemilihan dan penggunaan produk *whitening.*

1.4.3 Manfaat bagi institusi

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemberian edukasi mengenai produk *whitening* pada mahasiswa.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pada pihak fakultas kedokteran dalam pengembangan materi perkuliahan

1.4.4 Manfaat bagi pelayanan kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pemberian edukasi kesehatan kulit terkait risiko efek samping penggunaan produk *whitening.*

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.5.1.1 Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian	Perbedaan	
		Penelitian Terdahulu	**Penelitian Saat Ini**
1	Motivasi Membeli Produk Pemutih Wajah Pada Remaja Perempuan (Langoday, Putrianti, 2017)[14]	Variabel penelitian: Motivasi Subjek penelitian: Remaja Perempuan	Variabel penelitian: Tingkat Pengetahuan, motivasi dan efek samping penggunaan produk *whitening* Subjek penelitian: mahasiswa kedokteran dan mahasiswa farmasi Universitas Tanjungpura
2	Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Keputusan Penggunaan Produk Skincare Pemutih Wajah Yang Mengandung Merkuri Pada Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang (Yan Balqis A, 2022)[15]	Variabel Penelitian: Pengetahuan dan Sikap Keputusan Penggunaan Subjek Penelitian: Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang	Variabel Penelitian: Tingkat Pengetahuan, motivasi dan efek samping penggunaan produk *whitening* Subjek penelitian: mahasiswa kedokteran dan mahasiswa farmasi Universitas Tanjungpura

No.	Judul Penelitian	Perbedaan	
		Penelitian Terdahulu	**Penelitian Saat Ini**
3	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Penggunaan Produk Pemutih Wajah Pada Ibu-Ibu di Desa Purwasari kecamatan Pelepat Ilir (Yola Azlika, 2021)[16]	Variabel Penelitian: Pengetahuan, sikap, dan tindakan penggunaan Subjek Penelitian: Ibu-ibu di desa Purwasari Kecamatan Pelepat Ilir	Variabel Penelitian: Tingkat Pengetahuan, motivasi dan efek samping penggunaan produk *whitening* Subjek penelitian: mahasiswa kedokteran dan mahasiswa farmasi Universitas Tanjungpura